



► LINGKUNGAN HIDUP

Nasabah Bank Sampah Masih Minim

UMBULHARJO-
Dinas Lingkungan
Hidup Jogja punya
pekerjaan rumah
menambah anggota
bank sampah yang
sekarang masih minim
demi memperluas
pengoptimalan
penyerapan sampah
dari bank sampah.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Saat ini, DLH baru menyerap
sebanyak 17 ton sampah setiap
harinya dari bank sampah sejak
diberlakukannya gerakan nol

- Tugas ke depan
bagaimana tiga bulan
pertama tahun ini
jumlah anggota bank
sampah meningkat.
- Potensi ekonomi
lewat kehadiran
bank sampah cukup
menggiurkan.

sampah anorganik di awal
tahun.

"Ini tugas dan tantangan kami
[DLH] ke depan bagaimana
di tiga bulan pertama tahun
ini jumlah anggota bank
sampah meningkat dan
bank sampah baru yang
dibentuk juga semakin banyak.
Karena kalau jumlah anggota

bank sampah ini dicermati,
artinya baru separuh rumah
tangga yang belum masuk
keanggotaan bank sampah,"
ungkap Sekretaris DLH Jogja,
Zenni, Senin (16/1).

Dia menegaskan DLH optimistis
angka 17 ton per hari itu
bisa meningkat, terutama
dengan adanya gerakan nol
sampah anorganik yang terus
didorong lewat peran utama
bank sampah sebagai salah
satu lokomotif pemilah dan
penyerap.

Menurut Zenni, total ada
sebanyak 575 unit bank sampah
berbasis rukun warga yang
kini telah terbentuk di Kota
Jogja dari total 661 RW di
wilayah itu.

Sekarang strategi dalam
meningkatkan jumlah
keanggotaan bank sampah
serta mengaktifkan bank
sampah lama mati suri terus
didorong untuk memaksimalkan
gerakan nol sampah anorganik.
Apalagi rata-rata nasabah bank
sampah setiap RW hanya baru
berjumlah 26 orang.

Direktur Bank Sampah
Delima RW05 Kelurahan
Mantrijeron, Ari Wahyu
Dewanti, mengakui minimnya
keikutsertaan warga untuk
bergabung menjadi anggota
bank sampah.

Di tempatnya dari total 120
kepada keluarga yang tinggal
di wilayah itu hanya sekitar
60 kepala keluarga saja yang

menjadi anggota bank sampah.
Di sisi lain anggota yang aktif
dan kerap ikut penimbangan
sampah hanya sebanyak 43
kepada keluarga.

Padahal, potensi ekonomi
lewat kehadiran bank sampah
ini cukup menggiurkan. Ari
mengklaim sejak beroperasi
pada 2018 lalu, jumlah
penimbangan di bank sampah
itu mencapai 100 kilogram
sampai 200 kilogram per bulan
dengan rata-rata perputaran
uang mencapai Rp50 juta.

"Ditambah dengan adanya
gerakan nol sampah anorganik
ini kami yakin kalau keanggotaan
bertambah tentu potensi
ekonomis juga semakin
tinggi," tuturnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005